

Barang

"Ini sangat mengejutkan. Namun kami harus mengapresiasi upaya dan usaha keras yang dilakukan teman-teman di Lapas Narkotika. Semoga ini menjadi *shock therapy* bagi warga binaan maupun petugas yang mencoba bermain-main dengan narkoba di dalam lapas," tegasnya.

Menurut Indro Purwoko, razia itu merupakan prestasi yang luar biasa di awal pelaksanaan jabatannya. Hal itu menunjukkan keseriusan jajaran pemsarakatan dalam peredaran gelap narkoba di dalam lapas, khususnya di DIY.

"Ini merupakan wujud komitmen kuat yang terus digelorkan seluruh jajaran pemsarakatan khususnya di wilayah Kanwil Kumham DIY yang bersinergi dengan aparat penegak hukum lainnya," ucapnya.



Kalapas Narkotika Y Washito (kedua kanan) memberikan keterangan pers.

Sambungan hal 1

Ubur-ubur

Ancaman sengatan ubur-ubur di Kulonprogo masih tinggi apalagi jika pengunjung objek wisata pantai sudah ramai kembali. Terutama Pantai Glagah yang sudah melaksanakan simulasi terbatas terkait penerapan kenormalan baru.

"Minggu kemarin meski belum dibuka secara resmi, pengunjung dari luar kota

sudah berdatangan. Namun, ubur-ubur baru terpantau, Selasa (30/6) lalu," ujarnya.

Lebih lanjut diungkapkan, ubur-ubur biasanya muncul pada saat perubahan musim sekitar bulan Juli dan Agustus. Kawanan ubur-ubur berdatangan dan mendarat di pantai saat posisi air laut dalam suhu dingin.

Sambungan hal 1

Hari

terlama jiran, tak bisa meyakinkan Dato Seri Anwar untuk menyokong dirinya kembali ke Putrajaya.

Bagaimanapun, di kalangan *Democratic Action Party* (DAP) dan Partai Amanah Negara (Amanah) sebagai anggota koalisi Pakatan Harapan sempat mengafirmasi keinginan Mahathir dengan perjanjian bahwa Anwar akan menggantikan dirinya dan Tun hanya memangku jabatan nomor satu selama enam bulan. Tentu, Anwar kapok karena sebelumnya Mahathir tidak memberikan kepastian peralihan kuasa sebagaimana disepakati sebelumnya.

Betapa Anwar harus bolak-balik ke kantor Mahathir hanya untuk memastikan bahwa Tun memiliki wewenang penuh untuk menyerahkan tongkat estafet. Tetapi, pada waktu yang sama, pendukung Anwar, seperti Syed Hussein Ali, menegaskan bahwa per-

alihan itu mesti ditentukan secara tegas agar hubungan antara anggota koalisi harmonis. Apa lacur, Tun malah bikin blunder. Penulis *Dilema Melayu* ini mundur dan menyerahkan pada Raja Agong untuk menentukan kedudukan perdana menteri. Bukan Tun yang diangkat, ternyata, Muhyiddin yang dipilih dengan dukungan mantap dari Muafakat Nasional.

Rontohnya pemerintahan Pakatan Harapan yang hanya berumur 22 bulan jelas mengurangi kepercayaan rakyat terhadap gabungan yang dianggotai oleh PKR, DAP, Amanah, Warisan, dan Bersatu. Namun setelah Bersatu keluar dan Warisan memilih berada di sisi Mahathir, Pakatan Harapan berjalan seperti pada pendirian awal, yaitu tiga partai yang mendeklarasikannya, yaitu PKR, DAP, dan Amanah. Tetapi, pada waktu yang sama, rakyat menyoal perebu-

tan kekuasaan melalui pintu belakang, yang dianggap tidak mendapat legitimasi yang kokoh.

Atas dasar inilah, Pakatan Harapan dan kubu Mahathir mencoba merebut kembali kekuasaan dengan menggalang dukungan wakil rakyat. Namun, pada sidang pertama DPR, Perikatan Nasional yang diterajui oleh Muhyiddin Yassin masih mengantongi dua kursi lebih banyak. Tentu, PH berharap ada anggota wakil rakyat yang melompat untuk mendongkel PN dari Putrajaya. Sayangnya, Anwar dan Mahathir tidak menemukan kata sepakat.

Tiba-tiba Mahathir menyatakan bahwa dirinya mendapat kepercayaan untuk mendukung Shafie Apdal sebagai calon dan Anwar hanya deputi PM. Dengan alasan, Anwar tidak didukung Melayu karena sikapnya yang liberal dan partainya multietnik. Jelas, ini akal-akalan Mahathir karena Shafie adalah presiden dari Partai Warisan yang multietnik, itupun terbatas di pribumi Sabah. Berbeda dengan PKR yang justeru lebih luas dan meliputi tiga etnik terbesar yaitu Melayu, Tionghoa, dan India, yang menjadi tulang punggung dari kehidupan sosial politik.

Tak pelak, usulan Mahathir ditempelak wakil dari Shafie Apdal, Tan Sri James Jemut Masing sebagai lulucon abad ini. Pendek kata, petinggi Sabah sendiri justru tidak yakin dengan manuver kawan karib Soeharto ini dulu. Namun, seperti kata Azli Rahman dalam *Controlled Chaos: Essays on Malaysia's New Politics Beyond Mahathirism and The Multimedia Supercorridor* bahwa ketika

berkuasa Mahathir akan mengampunasi pesaing layaknya kanker (hal 103).

Namun, kini Mahathir tidak berkuasa dan partainya sendiri, Partai Pribumi Bersatu Malaysia, pecah. Tak hanya itu, hanya ada lima orang wakil rakyat Bersatu yang masih setia untuk mengikuti hasratnya berkuasa. Sementara Anwar Ibrahim sendiri menimpali bahwa politik itu bukan sekadar jabatan, tetapi juga bagaimana menerjemahkan menjadi alat untuk kesejahteraan rakyat. Sepertinya, blunder Mahathir adalah hari-hari terakhir karir politik mantan penguasa berusia 95 tahun itu.

(Penulis adalah Associate Researcher ITS Universitas Utara Malaysia -d)

Sambungan hal 1

Pinjam

Kolonel (Pas) Tri Bowo SC SSos MM.

Seperti diketahui sebelumnya, Danjen Akademi TNI Letjen TNI (Mar) Bambang Suswanto SH MH MTr (Han) dalam rapat bersama Sekjen Kemendagri dan Walikota Magelang, Sigit Widyonindito yang dimediasi oleh Bapenas, tanggal 19 Juni 2020 di Kemendagri, menyampaikan, persoalan pinjam pakai aset ini sangat merugikan pihaknya secara administratif. Pasalnya, selalu menjadi temuan BPK setiap kegiatan pemeriksaan dari BMN.

Di sisi lain, Akademi TNI sangat membutuhkan aset tersebut untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dasar integratif bagi taruna, mengingat selama ini sarana yang digunakan masih menumpang dan memakai aset Akademi Militer (Akmil). Terkait hal itu, pihaknya memberikan peringatan keras kepada pihak terkait agar bisa menempatkan permasalahan ini pada aturan hukum yang benar demi tertib administrasi, yaitu siapa yang tidak sah memiliki legalitas hukum atas aset tersebut harus legawa mengalah.

Dalam kesempatan itu, Danjen Akademi TNI mengingatkan Walikota Magelang, agar mengingatkan sedikit sikap ego sektoral agar persoalan aset ini tidak menjadi permasalahan hukum yang lebih kompleks.

Ditemui terpisah, Walikota Magelang, Sigit Widyonindito didampingi Wakil Walikota, Windarti Agustina dan Sekda Kota Magelang,

Joko Budiyo, membenarkan, selama ini Pemkot Magelang menggunakan tanah milik Akademi TNI. Namun demikian, hal ini atas persetujuan pimpinan era sebelumnya, yaitu saat Walikota Magelang tahun 1985 lalu dijabat Bagus Panuntun berdasarkan izin Menteri Pertahanan RI pada era itu, Susilo Sudarman dan Mendagri Soepardjo Rustam. "Jadi kami memakai aset ini, hanya melanjutkan. Tidak mungkin kami (Pemkot) meminjam pakai tanah orang atau apapun dengan sembarangan tanpa dasar," katanya.

Terkait masalah ini, diakuinya muncul saat awal pemerintahannya sekitar tahun 2013-2014. Namun, setelah beberapa kali pertemuan, sebenarnya sudah ada titik temu. Salah satunya, pihaknya telah menyediakan tanah pengganti seluas 13 hektare dibelakang dan sebelah Pemkot Magelang. "Kami sebenarnya sudah menyiapkan lahan penggantinya. Jadi nanti sama-sama saling menghibahkan. Bahkan, bisa *nyambung* dengan Akmil. Namun, kami kaget ada pemasangan papan itu. Terus terang kami menyayangkan. Sesama institusi pemerintah, harusnya bisa lebih rasional. Apalagi ini mendekati Pilkada, semua harus bisa menjaga suasana kondusif," ungkapnya.

Kalau diminta secepatnya pindah, kata Sigit, tentu tidak bisa. Pihaknya mempertanyakan, harus pindah ke mana? "Tidak bisa secepat itu. Kantor lama kami saat ini juga sudah dipakai PDAM." (Bag)-f

Hasil

di rumah sakit. Meskipun tak pernah berinteraksi dengan warga Karakan, namun sesuai protokol kesehatan maka seluruh warganya yang radius 25 meter dari rumah pasien, menjalani *rapid test*. Dari puluhan warga yang menjalani *rapid test*, hasilnya 10 orang reaktif. Selain dilakukan swab, 10 orang itu juga menjalani karantina mandiri, pengecekan dan pengawasan dari tim medis.

Setelah dua kali swab, kemarin mereka mendapatkan kabar jika hasilnya negatif. Selama menunggu hasil swab, lanjut Wisnu, tak hanya 10 orang yang terpukul. Sekitar 600 orang warganya, juga merasakan hal serupa apalagi setelah beredar berita hoaks terkait warga yang positif Covid-19. Tak hanya perekonomian, mereka juga terpukul dalam kehidupan bersosial. Beberapa warga dilarang masuk kerja oleh owner tempat mereka bekerja, bahkan ojek online pun enggan mengantarkan pesanan warga karena takut tertular.

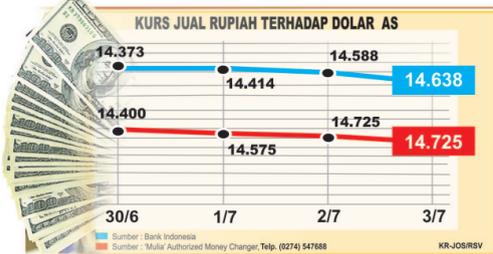
"Warga kami baik yang jualan di sepanjang jalan dusun atau keluar, tidak ada pemasukan sama sekali setelah tidak ada yang beli karena takut tertular. Dampaknya sangat luar biasa.

Dengan hasil swab yang negatif ini, membuktikan bahwa warga Karakan bebas virus Korona dan aman buat siapapun yang berada di dusun kami," tandasnya.

Kepala Puskesmas Godean dr Cholis mengatakan, ada puluhan warga yang menjalani *rapid test*. Hasilnya 10 reaktif kemudian diswab dan semuanya dinyatakan negatif. Camat Godean, Sarjono mengatakan, untuk memulihkan nama baik warga Dusun Karakan, pihaknya segera mengeluarkan surat ke tempat kerja warga agar mereka bisa diterima kembali bekerja. "Dengan adanya kepastian bahwa warga Dusun Karakan tidak ada yang positif, kami berharap berita miring terkait warga ini tidak ada lagi," tandasnya.

Gugus Tugas Desa Sidomoyo, M Soleh meminta maaf kepada warga Karakan, karena edukasi yang diberikan kepada warga Desa Sidomoyo, dijadikan konsumsi publik bahkan dipelintir menjadi berita hoaks. "Berita hoaks itu berdampak buruk bagi warga Karakan. Kami menegaskan bahwa hasil *rapid test* dan dilanjutkan swab terhadap warga Karakan, menunjukkan negatif Covid-19," tandasnya. (Ayu)-d

Sambungan hal 1

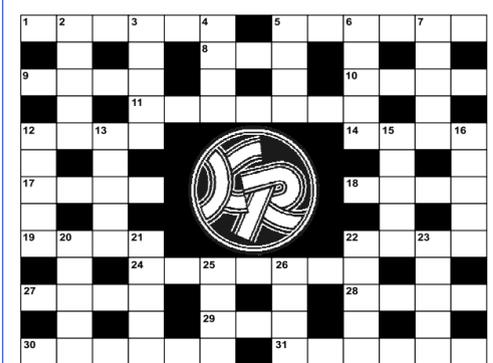


Prakiraan Cuaca Sabtu, 4 Juli 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-33	50-90
Sleman					22-32	55-90
Wates					23-32	65-95
Wonosari					23-33	50-90
Yogyakarta					23-33	50-90

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌫️ Udara Kabur 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Petir

MELATIH INGATAN BERHADIAH



PERTANYAAN MI BERHADIAH 3999

MENDATAR: 1. Keseluruhan. 5. Menyerah. 8. Benda terbang tak dikenal. 9. Dewi cinta. 10. Bahan fermentasi. 11. Lulusan. 12. Layak. 14. Potong. 17. Catatan. 18. Aneh. 19. Sangga. 22. Tegur. 24. Kesepakatan. 27. Patung. 28. Indah. 29. Nama pohon. 30. Gerutu. 31. Tahap.

MENURUN: 2. Tanding. 3. Rumah penampungan sementara. 4. Naif. 5. Kota (Ing). 6. Tempat duduk. 7. Pindah ke tempat aman.

12. Bagian dari camera. 13. Intai. 15. Jaga malam. 16. Jiwa. 20. Suaranya bagus. 21. Lawan piutang. 22. Tangga (ing). 23. Ukuran makan. 25. Tak gampang rusak. 26. Kait.

KETENTUAN MENEBAK

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon 3999

2. Paling lambat jawaban ditunggu 2 minggu setelah terbitan ini.

3. Akan dipilih 3 pemenang, masing-masing berhadiah Rp 75.000,-

JAWABAN MI 3989

MENDATAR: 1. Senada. 5. Binasa. 8. Die. 9. Isme. 10. Suam. 11. Kabinet. 12. Sofa. 14. Ayat. 17. Loka. 18. Akut. 19. Pisa. 22. Enap. 24. Semayam. 27. Padi. 28. Pagi. 29. Ria. 30. Gengsi. 31. Relung.

MENURUN: 2. Ekspo. 3. Aneka. 4. Adab. 5. bean. 6. Nista. 7. Siaga. 12. Selop. 13. Fokus. 15. Yakin. 16. Tutup. 20. Image. 21. Asing. 22. Empal. 23. Angan. 25. Mari. 26. Year.

PEMENANG MI 3989

1. **Nateswari Sekar Candrawati**, Seturan 1 No 168, Rt 01/01, Caturtunggal, Depok, Sleman 55281.

2. **Soemayo**, Cokrodirjan Dn 1/583, Yogyakarta 55213.

3. **Mehartin**, Joyonegaran Mg 1/946, Rt 42/13, Mergangsari, Yogya 55151.

KUPON MIB 3999

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja
dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com